

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan - tindakan pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.¹

Menurut Subyantoro, penelitian tindakan kelas yaitu suatu bentuk penelaahan atau inquiry melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari (a) praktik-praktik sosial atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi di tempat praktik itu dilaksanakan.² Secara ringkasnya penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajarn mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

¹ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 12

²Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 8

B. Subjek penelitian

Subjek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 25 siswa. Berikut ini adalah daftar nama peserta didik kelas III yang menjadi subyek penelitian:

Tabel 3.1
Daftar Nama Peserta Didik Kelas III
MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang
Tahun Pelajaran 2015-2016³

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ahmad Nur Fakhri	Laki- laki
2	A. Syahda Aunul Fawwaz	Laki- laki
3	Alfionita Febyola Maharani	Perempuan
4	Akbar Satria Pratama	Laki- laki
5	Andhika Rizky Bahtiar K.	Laki- laki
6	Andini Widyaningsih	Perempuan
7	Antonio Putra Pratama	Laki- laki
8	Arima Berliana Putri	Perempuan
9	Dewi Kencana Nata Negara	Perempuan
10	Faizal Candra Wijayanto	Laki- laki
11	Fransiska Amalia	Perempuan
12	Gathan Sadid Fachrety	Laki- laki
13	Humam Ubaidillah	Laki- laki

³ Dokumen MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang tahun Pelajaran 2015 /2016

14	Luthfi Zaim Khoiron A. P.	Laki- laki
15	Muhammad Rafli Firmansyah	Laki- laki
16	Mutiara Farah Audifatsani	Perempuan
17	Nadhif Ihwai Saputra	Laki- laki
18	Naila Ayu Sifa Aini	Perempuan
19	Naila Shinta Fitri	Perempuan
20	Naysila Sikha Cahyani	Perempuan
21	Nurin Vega Kaysia	Perempuan
22	Pipit Wahyu Kurnia Septi	Perempuan
23	R. Muhammad Surya Ananda	Laki- laki
24	Reva Azzahra Al Zaina	Perempuan
25	Ahmad Nur Fahrudin	Perempuan

C. Tempat dan Waktu Penelitian Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di MI Nashrul Fajar Meteseh yang beralamat di Dusun Tunggu RT 02 RW 09 Desa Meteseh Kecamatan Tembalang Kota Semarang

2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2016 sampai 8 Februari 2016

D. Kolaborator Penelitian

Ciri khas penelitian ini adalah adanya masalah pembelajaran dan tindakan untuk memecahkan masalah yang dikembangkan bersama – sama antara guru dengan guru yang lain, guru dan dosen, atau guru dengan kepala sekolah, guru dengan pengawas sekolah, atau gabungan dari seluruh unsur tersebut.⁴ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator disini adalah guru kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang yaitu ustadz Sugimin;S.Pd.I.

E. Tahapan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih memilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi hasil dari tindakan -tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi:

Pertama, Perencanaan (*Planning*), kegiatan ini merupakan langkah awal sebelum dilaksanakannya penelitian, dalam hal ini peneliti membuat rincian operasional mengenai tindakan-tindakan kelas yang akan dilakukan; menentukan siapa saja yang akan dilibatkan dalam penelitian, kapan penelitian dilaksanakan, alat bantu pengumpul data apa saja yang harus dipersiapkan, serta data

⁴ Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor: Penerbit Ghalisa Indonesia, 2008), hlm, 28

apa saja yang diperlukan dalam menggali informasi yang diperlukan dan lain sebagainya.

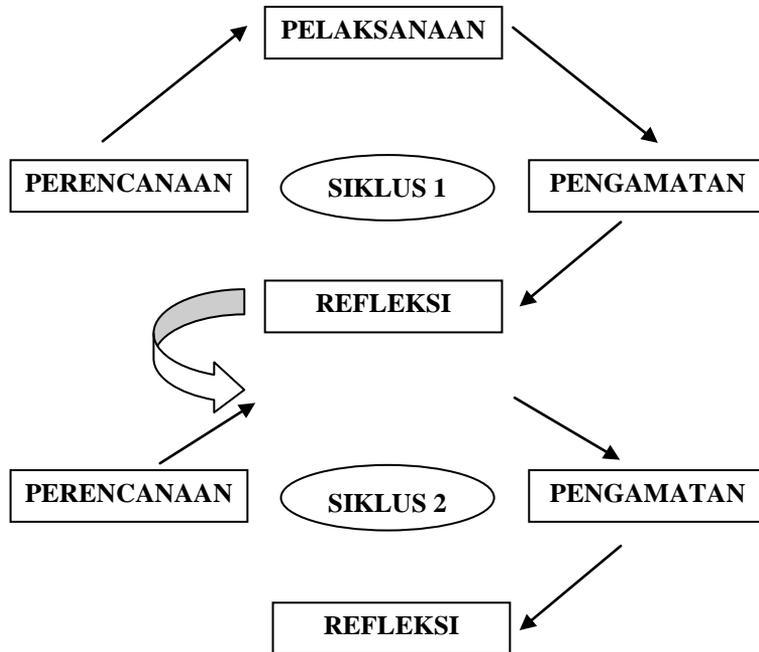
Kedua, Pelaksanaan (Acting), tindakan ini dilaksanakan setelah diketahui adanya kekurangan yang perlu disempurnakan dalam pembelajaran, maka pada bagian yang kedua ini peneliti akan mencari solusi dan memperbaiki masalah, hal ini meliputi, tindakan apa yang pertama kali dilakukan? bagaimana organisasi kelas? Siapa yang perlu menjadi kolaborator? dan siapa yang mengambil data.

Ketiga, Pengamatan (Observing) adalah kegiatan pengamatan (Pengumpulan Data) untuk menggali seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran, data apa saja yang perlu dikumpulkan ? Bagaimana cara pengumpulan dan analisis data.

Keempat Refleksi, merupakan langkah akhir dari penelitian tindakan kelas terhadap apa yang telah dilakukan pada waktu tindakan. Setelah melakukan refleksi, biasanya muncul permasalahan baru atau pemikiran baru, sehingga merasa perlu perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang dan refleksi ulang.⁵ Deskripsi alur siklus dapat terlihat pada gambar berikut.

⁵ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.16

Bagan 3.1
Model Spiral dari Kemmis dan Tanggart⁶



Penelitian dirancang dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. *Pre Elementary Research* (Studi Pendahuluan)
 - a. Perencanaan
 - 1) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.

⁶ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian.....*, hlm.66.

2) Menyiapkan alat pembelajaran

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan pembelajaran hafalan surat-surat pendek mapel Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang telah direncanakan diantaranya:

- 1) Guru membuka pelajaran.
- 2) Guru membaca al-Qur'an surat-surat pendek yaitu surat *al-Qaari'ah*
- 3) Guru membaca per ayat lalu ditirukan oleh siswa
- 4) Siswa belajar menghafal dengan teman
- 5) Guru menyuruh beberapa siswa untuk maju ke depan untuk membaca dan menghafal *al-Qaari'ah* dengan pelan-pelan
- 6) Evaluasi
- 7) Penutup.

c. Observasi

Peneliti mengamati aktivitas guru dan siswa pada proses pelaksanaan pembelajaran hafalan surat-surat pendek mapel Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap hafalan yang diberikan

- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada pra siklus.
- 3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus I.

2. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah pada pra siklus
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 4) Menyiapkan instrumen

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pelaksanaan penggunaan media audio visual pada pembelajaran hafalan surat-surat pendek mapel Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang yang telah direncanakan diantaranya:

- 1) Guru membuka pelajaran.
- 2) Guru membaca al-Qur'an surat *al-Qaari'ah* dengan menayangkan CD murottal
- 3) Guru membaca per ayat sesuai yang ada di CD lalu ditirukan oleh siswa
- 4) Guru memberikan tanya jawab kepada siswa
- 5) Guru mengajak siswa untuk menghafal

- 6) Guru membentuk kelompok siswa yang terdiri dari 5 siswa untuk menghafal surat *al-Qaari'ah* dengan.
- 7) Setiap anggota kelompok saling menyimak hafalan temannya
- 8) Guru menyuruh kelompok untuk maju ke depan untuk praktek kelas dan kelompok lain mengomentari
- 9) Guru memotivasi kerja siswa
- 10) Guru mengklarifikasi
- 11) Evaluasi
- 12) Penutup.

c. Observasi

Kolaborator mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat proses pelaksanaan penggunaan media audio visual pada pembelajaran hafalan surat-surat pendek mapel Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap hafalan yang diberikan
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- 3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

3. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses pelaksanaan penggunaan media audio visual pada pembelajaran hafalan surat-surat pendek mapel Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (RPP).
- 4) Menyusun Lembar observasi siswa
- 5) Menyiapkan media pembelajaran
- 6) Menyusun instrumen

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pelaksanaan penggunaan media audio visual pada pembelajaran hafalan surat-surat pendek mapel Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidakesesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap hafalan yang diberikan
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.

Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

a. Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁷ Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁸

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dan guru pada proses penggunaan media Audio Visual pada pembelajaran hafalan surat-surat pendek mapel Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas III MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang dengan menggunakan LOS (lembar observasi siswa). Beberapa keaktifan siswa yang diamati dan menjadi bahan penilaian diantaranya:

- 1) Keaktifan siswa dalam mendengarkan dan melihat hafalan guru
- 2) Keaktifan siswa dalam melihat bacaan di media audio visual
- 3) Keaktifan siswa dalam menghafal surat-surat pendek
- 4) Keaktifan siswa dalam mengomentari hafalan teman

b. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁹ Teknik tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa, bentuk tes berupa demonstrasi menghafal surat-surat pendek dengan indikator.

⁸ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 2001), cet. 4, hlm. 40

⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 170

- 1) Dapat menghafal Surat-surat pendek dengan teratur dan tidak tergesa-gesa
- 2) Dapat menghafal Surat-surat pendek dengan mengucapkan harakat fatkhah, kasroh dan domah dengan benar
- 3) Dapat menghafal Surat-surat pendek dengan mengucapkan fatkhah tanwin dan kasrah tanwin dan domah tanwin dengan benar
- 4) Dapat menghafal Surat-surat pendek dengan mengucapkan huruf yang bertasydid dengan benar
- 5) Dapat menghafal Surat-surat pendek sesuai kaidah tajwid

Setiap aspek bacaan dan hafalan siswa nilainya 20, sehingga jumlah keseluruhan menjadi 100.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.¹⁰Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui daftar nama siswa.

G. Indikator Ketercapaian

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 48

1. Nilai rata-rata kelas di atas 80
2. Ketuntasan klasikal di atas 80 %
3. Keaktifan di atas 80

H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus.

Sedangkan pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase ketuntasan Klasikal} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{sluruh siswa}} \times 100\%$$